



Pengukuran, Perancangan, Keefektifan, *Design* Kurikulum MBKM PS DI UNJA

Iwan Putra¹, Novia Sri Dwijayanti², Ahmad Nasori³, Nurmala Sari⁴

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jambi

e-mail: iwanputra@unja.ac.id

Abstrak

Perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Bentuk Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat dijadikan tonggak atas jawaban permasalahan yang dihadapi selama ini. Metode Penelitian ini dilakukan melalui penelitian deskriptif dengan metode survey dengan mengajukan kuesioner terhadap Dosen dan Mahasiswa melalui Pengukuran, Perancangan, Keefektifan, Responden dipilih secara acak dan proporsional (*proportionate stratified* random sampling). Hasil penelitian ini menunjukkan. Berdasarkan hasil pengukuran MBKM di UNJA dapat diketahui bahwa 5 Program kegiatan MBKM sudah dilaksanakan pada Universitas Jambi yakni bentuk Kegiatan Magang/praktik kerja dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan 76 Orang, Bentuk kegiatan Asistensi mengajar dengan jumlah peserta yang terlibat yakni 313 orang, Kegiatan kewirausahaan dengan jumlah peserta 127 orang, untuk mahasiswa yang mengikuti Program MBKM bentuk kegiatan KKN Tematik ada sekitar 451 orang, sedangkan yang mengikuti program kegiatan kemanusiaan ada 42 Orang.

Kata Kunci: *Pengukuran, Perancangan, Keefektifan, Design Kurikulum MBKM*

Abstract

Universities are required to be able to design and implement innovative learning processes so that students can achieve learning outcomes covering aspects of attitudes, knowledge, and skills. The form of the Independent Learning Campus (MBKM) policy can be used as a milestone for the answers to the problems faced so far. Methods This research was conducted through descriptive research with survey methods by submitting questionnaires to Lecturers and Students through Measurement, Design, Effectiveness, Respondents were selected randomly and proportionally (*proportionate stratified* random sampling). 5 MBKM activity programs have been implemented at Jambi University, namely in the form of Internship Activities/work practices with the number of participants participating in the activity 76 people, Teaching Assistance activities with 313 participants involved, Entrepreneurship activities with 127 participants, for students participating The MBKM program in the form of Thematic KKN activities is about 451 people, while 42 people are participating in the humanitarian program.

Keywords: *Measuring, The Impact Of The Entrepreneurship In Teaching And Learning, Implementasi MBKM*

PENDAHULUAN

Di dalam Persiapan membentuk karakteristik Peserta Didik yang siap dengan dinamika perubahan-perubahan social, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa perlu dipersiapkan segala sesuatunya sesuai dengan kebutuhan Zaman. Proses Link and match mengenai formulasi dunia industri maupun dengan dunia kerja menuntut perubahan yang cepat (Helms, 2015; Wang et al., 2017).

Perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Bentuk Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat dijadikan tonggak atas jawaban permasalahan yang dihadapi selama ini. MBKM dapat dijadikan Kultur pembelajaran yang baik di Perguruan Tinggi yang terlihat terlalu otonom maupun fleksibel agar diwujudkan Budaya belajar yang kreatif dan inovatif berdasarkan kebutuhan belajar mahasiswa.

Aktivitas proses pembelajaran mengalami pergeseran yang sekarang menjadi berbasis proses yang merupakan adaptif dari berbagai perubahan yang terjadi. Sedangkan di masa sekarang melalui MBKM setiap mahasiswa diberi kesempatan untuk berkarya melalui kesempatan belajar 1 (semester) atau setara dengan 20 SKS melalui pembelajaran di luar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama; serta maksimal paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS menempuh pembelajaran di Program Studi yang sama.

Dalam kondisi seperti ini, kebijakan 'Merdeka Belajar-Kampus Merdeka' (MB-KM) merupakan peluang yang muncul pada saat yang sangat tepat bagi Universitas Jambi untuk mereformasi secara mendasar pengelolaan kurikulum, pembelajaran, dan kegiatan kemahasiswaan di lingkungannya. Oleh sebab itu setelah *Latching* Kebijakan tersebut di Universitas Jambi peneliti merasa perlu dilakukan *Measuring The Impact Of The Entrepreneurship In Teaching And Learning* Berbasis *Agroindustrial* dan *Environmental Entrepreneur* Melalui Implementasi Kurikulum Mbkm Pada Semua PS Di Unja

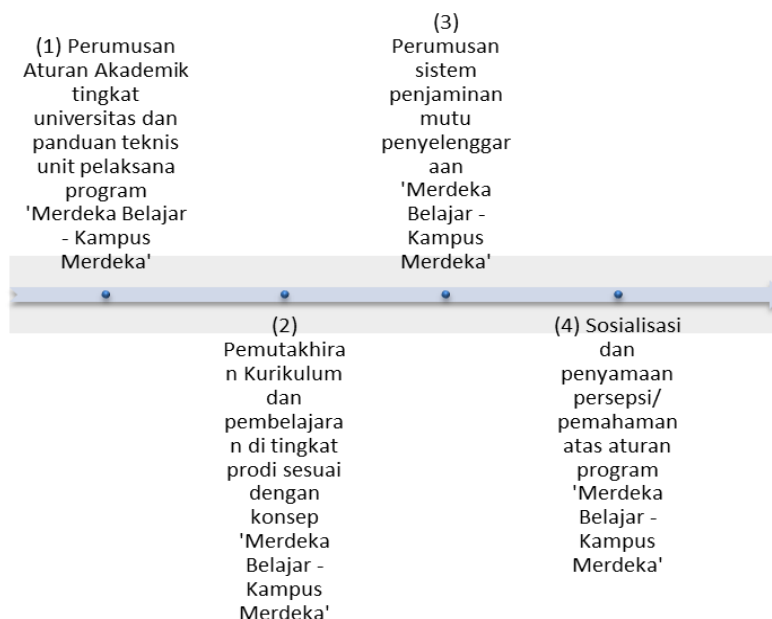
Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Universitas Jambi dalam merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi mutu pelaksanaan konsep 'Merdeka Belajar-Kampus Merdeka' agar sesuai dengan aspirasi mahasiswa, rambu-rambu kebijakan, dan relevan dengan kebutuhan riil di dunia luar dan potensi di dalam Universitas Jambi. Disamping itu juga penelitian ini bertujuan untuk *Measuring The Impact Of The Entrepreneurship In Teaching and Learning* dengan menghasilkan dokumen teknis penjabaran dari pengukuran yang dilakukan berupa panduan-panduan pelaksanaan program 'Merdeka Belajar-Kampus Merdeka' di tingkat program studi serta unit layanan akademik serta berapa efektifnya kebijakan tersebut (Siumarhendayana et al., 2007; Tayauova and Çetin Bektaş, 2014; Masahiko and Satoshi Mizobata, 2015; Marques et al., 2018).

Pemerintah pada awal tahun 2020 menerbitkan kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan terutama perguruan tinggi. Tema kebijakannya sebagai berikut:

Tabel 1. Tema Kebijakan Kemendikbud 2020

No	Tema Kebijakan	Permendikbud
1	Sistem akreditasi perguruan tinggi	Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
2	Hak belajar tiga semester di luar program studi	Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3	Pembukaan Prodi Baru	Permendikbud No.7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
		Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
4	Penerimaan Mahasiswa Baru	Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri
5	Kemudahan menjadi PTN-BH	Permendikbud No.4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum

Dalam rangka mencapai tujuan sesuai dengan ruang lingkup yang telah dijabarkan pada bab sebelum ini, secara garis besar rancangan kegiatan yang dibedakan menjadi empat bagian utama, yaitu: (Nizam, 2020)



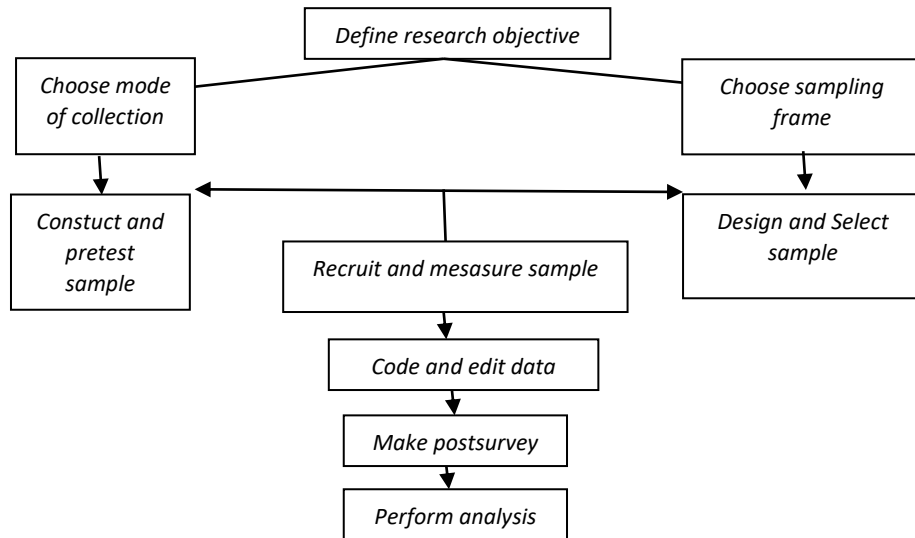
Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

METODE

Metode Penelitian ini dilakukan melalui penelitian deskriptif dengan metode survey (Anggito et al, 2018; Deisinger, 2010) dengan mengajukan kuesioner terhadap Dosen dan Mahasiswa FKIP Universitas Jambi Angkatan 2018-2020 melalui Pengukuran, Perancangan, Keefektifan, Design Kurikulum MBKM PS di

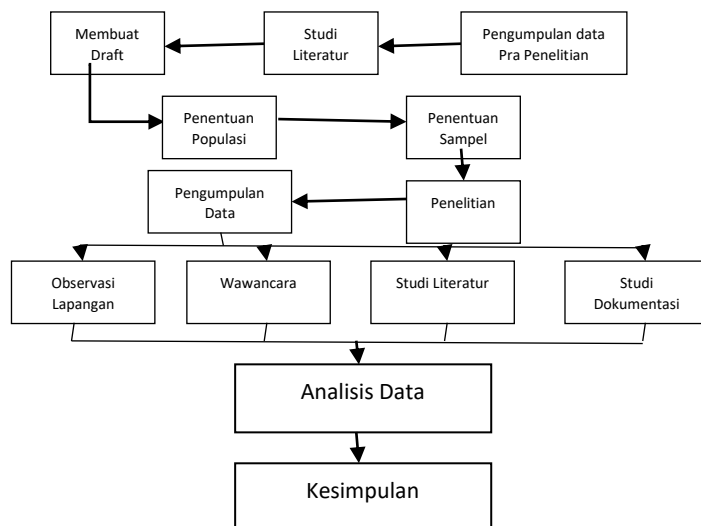
UNJA Responden dipilih secara acak dan proporsional (*proportionate stratified random sampling*) dari jumlah Mahasiswa Unja.

Prosedur yang dilakukan dari kegiatan survey mengadopsi Pendekatan Deduktif dimana peneliti melakukan proses awal dengan konsep teorisasi dalam memecahkan berbagai masalah yang nantinya akan diukur secara empiris serta dilakukan analisis datanya. Gagasan utama prosedur dalam Penelitian ini dapat peneliti jelaskan melalui bagan peneliti sebagai berikut: (Etzkowitz. 2003).



Gambar 2. Bagan Survey from a Process Perspective (Epure, 2017)

Langkah-langkah Metode Penelitian



Gambar 3. Bagan Alur Penelitian (Masahiko and Satoshi Mizobata ,2015)

Dari Bagan Alur penelitian yang tersaji diperoleh beberapa tahap maupun proses yang dilakukan pada penelitian survey ini serta informasi umum yang menggambarkan garis besar dari point inti yang merupakan prosedur teknik dalam pelaksanaan Penelitian Survey, yaitu: a. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei. b. Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan. c. Pengambilan populasi dan sampel. d. Pembuatan

kuisisioner dan instrumen-instrumen. e. Perkerjaan lapangan, termasuk memilih dan melatih pewawancara. f. Pengolahan data. g. Analisis dan pelaporan. (Bohrnstedt, G. W. ,2010; Samo Pavlin and Mateja Melink, 2014)

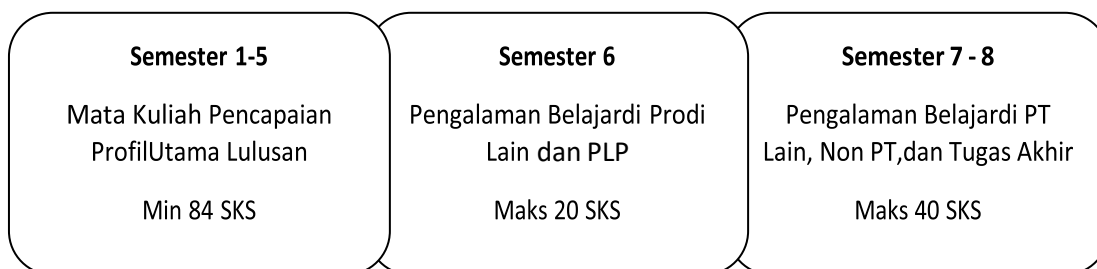
HASIL DAN PEMBAHASAN

Adaptasi Kurikulum MBKM di Universitas Jambi dilakukan dengan mengembangkan kurikulum program studi dan Program Kegiatan Berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Hasil pengembangan kemudian ditindaklanjuti melalui Kerjasama dengan mitra dan mengimplementasikan program kegiatan. Model Pengembangan kurikulum program studi dengan mengadaptasi kebijakan MBKM mencakup perencanaan, proses pembelajaran, penilaian, dan evaluasi pembelajaran. (Eisenberg et al., 2018; Bayer and Ergun Demirel 2015)

Selanjutnya, rumusan capaian pembelajaran lulusan program studi merupakan ukuran kemampuan lulusan suatu program studi. Dimana CPL dirumuskan berdasarkan SN-Dikti, berorientasi KKNI, dan menggambarkan visi, misi Perguruan Tinggi, Fakultas, dan Program Studi. Untuk mengimplementasikan kurikulum MBKM, Program Studi merencanakan pelayanan pemenuhan hak belajar mahasiswa, yakni

Mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan perkuliahan pada program studi sendiri, minimal 84 SKS. Mata kuliah yang diambil merupakan mata kuliah inti atau wajib bagi setiap mahasiswa untuk mendukung pemenuhan capaian pembelajaran dan profil Lulusan Program Studi;

Mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan perkuliahan pada Program Studi berbeda di lingkungan UNJA dan Pengenalan Lingkungan Persekolah (PLP), Maksimal 20 Sks. Mata kuliah yang diambil pada program studi lain merupakan mata kuliah pilihan untuk menunjang Profil Lulusan sesuai dengan kebutuhan masa depan, minat dan bakat mahasiswa.



Gambar 4.Pola Penempatan Semester Pada Kegiatan MBKM

Mahasiswa diberi kesempatan untuk memperoleh pengalaman belajar di perguruan Lain dan Non PT melalui kegiatan Magang Usaha, Pertukaran Mahasiswa, KKN Tematik, Kegiatan Kemanusiaan dan Tugas Akhir. Maksimal 40 Sks.

Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Universitas Jambi

Dari 8 Program MBKM yang ditawarkan baru 5 Program kegiatan yang sudah diimplemtasikan dan terlaksana di Universitas Jambi, sedangkan 3

Program kegiatan MBKM lainnya baru direncanakan untuk dilaksanakan. Berikut list kegiatan yang telah diimplementasikan pada Universitas Jambi sebagai berikut:

Tabel 2. Bentuk Kegiatan MBKM di Universitas Jambi

No	Bentuk Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka	Implementasi/ Pelaksanaan			Jumlah Mhs Peserta
		Tidak Ada	Rencana	Sudah	
1	Pertukaran Pelajar antar Prodi di Universitas Jambi		√		-
2	Pertukaran Pelajar Prodi Sejenis di antar Universitas		√		-
3	Pertukaran Pelajar antar Prodi antar Universitas		√		-
4	Magang/Praktik Kerja			√	76
5	Kegiatan Kewirausahaan			√	127
6	Asistensi Mengajar			√	313
7	Penelitian/Riset		√		-
8	KKN Tematik			√	451
9	Studi/Proyek Independen				-
10	Kegiatan Kemanusiaan			√	42

Berdasarkan rekapitulasi data tersebut, dapat diketahui bahwa 5 Program kegiatan MBKM yang dilaksanakan pada Universitas Jambi yakni bentuk Kegiatan Magang/praktik kerja dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan 76 Orang, Bentuk kegiatan Asistensi mengajar dengan jumlah peserta yang terlibat yakni 313 orang, Kegiatan kewirausahaan dengan jumlah peserta 127 orang, untuk mahasiswa yang mengikuti Program MBKM bentuk kegiatan KKN Tematik ada sekitar 451 orang, sedangkan yang mengikuti program kegiatan kemanusiaan ada 42 Orang.

Ketersediaan Perangkat Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Untuk menunjang efektivitas keterlaksanaan Program MBKM tersebut dibutuhkan beberapa kategorisasi jenis dokumen yang dibutuhkan baik ditingkat Fakultas maupun ditingkat Program Studi. Berikut daftar list ketersediaan dokumen penunjang MBKM tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Jenis Dokumen Pendukung MBKM di Universitas Jambi

No	Jenis Dokumen	Tingkat Prodi			Tingkat Fakultas		
		Tidak Tersedia	Sedang Disusun	Sudah Tersedia	Tidak Tersedia	Sedang Disusun	Sudah Tersedia
1	Panduan Pengembangan Kurikulum MBKM			√			√
2	Panduan Pelaksanaan MBKM			√			√
3	SOP Pelaksanaan		√				√

	MBKM						
4	Manual Mutu MBKM		√				√
5	Kebijakan SPMI MBKM		√				√
6	Kurikulum Berorientasi MBKM			√			√

Informasi data tersebut menunjukkan bahwa tingkat ketersediaan Dokumen penunjang keterlaksanaan MBKM di Universitas Jambi pada masing-masing Fakultas pada dasarnya sudah tersedia secara keseluruhan. Hal ini dapat terlihat pada ketersediaan Panduan Pengembangan Kurikulum MBKM, Panduan Pelaksanaan MBKM, SOP Pelaksanaan MBKM, Manual Mutu MBKM, Kebijakan SPMI MBKM dan Kurikulum berorientasi MBKM. Sedangkan untuk ketersediaan dokumen yang ada di Prodi baru tersedia Panduan Pengembangan Kurikulum MBKM, Panduan Pelaksanaan MBKM dan Kurikulum Berorientasi MBKM.

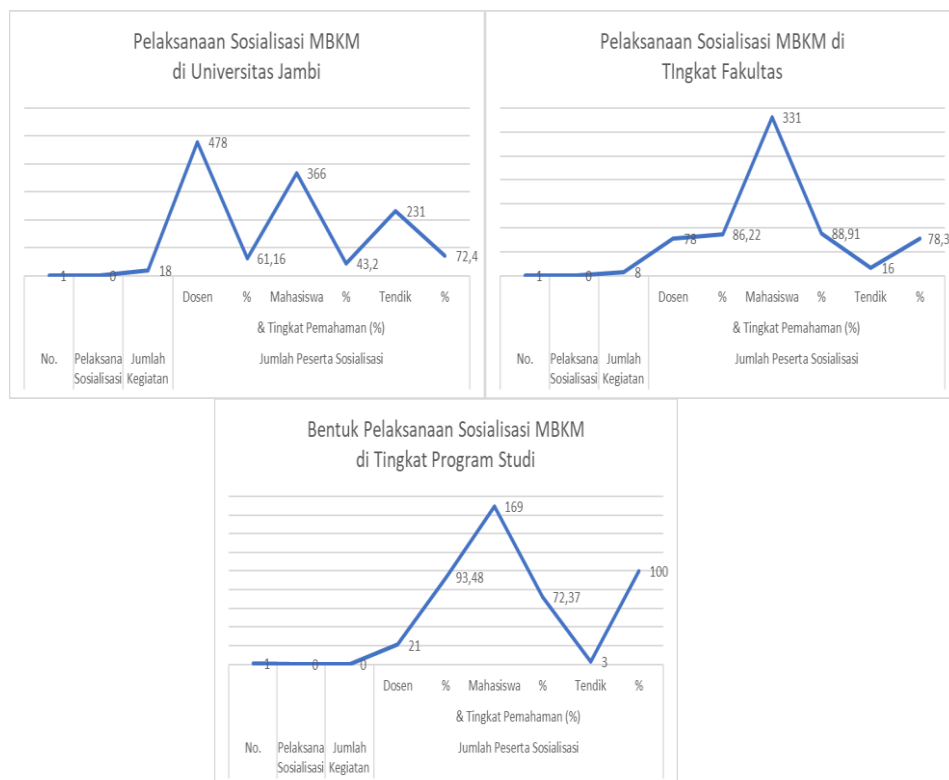
Sosialisasi Kebijakan MBKM

Selain karakteristik bentuk Kegiatan MBKM yang terlaksana di Universitas Jambi, Ketersediaan Dokumen Pendukung MBKM yang Tersedia di Tingkat Fakultas dan Program Studi. Perlu informasi tambahan mengenai bagaimana melakukan sosialisasi Kebijakan MBKM di Universitas Jambi. Berikut daftar list pelaksanaan kegiatan sosialisasi MBKM beserta jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan tersebut dapat digambarkan berikut ini:

Tabel 4. Bentuk Pelaksanaan Sosialisai MBKM di Universitas Jambi

No.	Pelaksana Sosialisasi	Jumlah Kegiatan	Jumlah Peserta Sosialisasi & Tingkat Pemahaman (%)					
			Dosen	%	Mahasiswa	%	Tendik	%
1	Universitas Jambi	18	478	61,16	366	43,20	231	72,40
2	Fakultas	8	78	86,22	331	88,91	16	78,39
3	Prodi	3 Kegiatan Untuk masing PS di Universitas Jami	21	93,48	169	72,37	3	100

Informasi yang tersaji pada data tersebut menunjukkan jumlah kegiatan yang terlaksana dalam rangka Sosialisai yang dilaksanakan di tingkat Universitas Jambi yakni sebagai berikut:



Gambar 5. Pelaksanaan Sosialisasi MBKM Tingkat Universitas,

Fakultas dan Program Studi

Informasi tersebut menunjukkan pelaksanaan sosialisasi MBKM di masing-masing unit mulai tingkat Universitas, Fakultas dan Program Studi yang menunjukkan volalitas pada masing-masing data yang tersaji. Dimana antusias yang sangat tinggi di Universitas Jambi tidak dibarengi dengan semangat dan animo yang sama pada Fakultas dan Program Studi di lingkungan Universitas Jambi.

Agar pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” dapat berjalan dengan mutu yang terjamin, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaannya. Evaluasi dilakukan sesuai dengan Manual Evaluasi Pelaksanaan Standar di UNJA. Kriteria minimal yang menjadi butir-butir mutu berikut, diantaranya akan menjadi prioritas.

Strategi Keberlanjutan

Kegiatan monitoring dan evaluasi (*monev*) program implementasi dalam menerapkan kerjasama kurikulum MBKM dalam Perkuliahan dilakukan melalui monev internal dan external. Sebagai dasar acuan monitoring dan evaluasi tingkat pencapaian dan keberhasilan program kerja dirumuskan beberapa indikator keberhasilan sebagai berikut:

Tabel 5. Indikator Keberhasilan Program Kerja Sama MBKM di Universitas Jambi

No	Indikator Keberhasilan	Baseline			
		2021	2022	2023	2024
1.	Ketersediaan dokumen kurikulum lengkap MB-KM (termasuk capaian pembelajaran sesuai dengan SN-Dkti dan berorientasi KKNi, peta kurikulum, RPS, rubrik dan portofolio/logbook penilaian) pada di Universitas		√		

Jambi					
2.	Ketersediaan dokumen panduan dan prosedur operasional untuk mengatur pelaksanaan kurikulum MBKM termasuk prosedur konversi dan pengakuan kredit di Universitas Jambi			√	
3.	Presentase mahasiswa di Universitas Jambi yang mengikuti minimal satu model kegiatan MBKM di instuti mitra	5%	10%	15%	20%
4.	Jumlah mahasiswa dari prodi sejenis di Universitas lain yang mengikuti pembelajaran pada Setiap Program Studi yang ada di Universitas Jambi	3	5	7	10
5.	Jumlah mahasiswa dari Prodi lain di Universitas Jambi yang mengikuti pembelajaran pada Setiap Program Studi yang ada di Universitas Jambi	5	8	12	15
6.	Jumlah institusi non-perguruan tinggi yang menjadi mitra kegiatan asistensi mengajar di satuan pendidikan dan kegiatan wirausaha	3	5	7	9

Dalam rangka menjamin keberlanjutan program kerja sama penerapan kurikulum MBKM pada Universitas Jambi, maka dirancang beberapa mekanisme, sebagai berikut:

1. Mengembangkan rancangan model pemantauan capaian kompetensi lulusan melalui tracer study sebagai dasar pemetaan kebutuhan perluasan kerja sama.
2. Pengembangan rancangan model kurikulum berbasis kegiatan wirausaha, pertukaran pelajar, dan asistensi mengajar di satuan pendidikan dengan kesiapan Perguruan Tinggi, mitra, dan mahasiswa.

Perluasan kerjasama program studi dengan perguruan tinggi lain, dunia kerja dan industri, dan institusi pemerintah (*stakeholder*)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran MBKM di UNJA dapat diketahui bahwa 5 Program kegiatan MBKM sudah dilaksanakan pada Universitas Jambi yakni bentuk Kegiatan Magang/praktik kerja dengan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan 76 Orang, Bentuk kegiatan Asistensi mengajar dengan jumlah peserta yang terlibat yakni 313 orang, Kegiatan kewirausahaan dengan jumlah peserta 127 orang, untuk mahasiswa yang mengikuti Program MBKM bentuk kegiatan KKN Tematik ada sekitar 451 orang, sedangkan yang mengikuti program kegiatan kemanusiaan ada 42 Orang. Disamping itu juga untuk menunjang efektivitas keterlaksanaan Program MBKM tersebut sudah ditunjang jenis dokumen pelaksanaan MBKM yang dibutuhkan baik ditingkat Fakultas maupun ditingkat Program Studi. Informasi tersebut menunjukkan pelaksanaan sosialisasi MBKM di masing-masing unit mulai tingkat Universitas, Fakultas dan Program Studi yang menunjukkan volalitas pada masing-masing data yang tersaji. Dimana antusias yang sangat tinggi di Universitas Jambi tidak dibarengi dengan semangat dan animo yang sama pada Fakultas dan Program Studi di lingkungan Universitas Jambi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah terlibat langsung dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak lainnya yang telah membantu keberlangsungan penelitian ini, terutama kepada Rektor Universitas Jambi, Dekan FKIP Universitas Jambi, Ketua Jurusan PIPS, Kaprodi pendidikan Ekonomi dan Seluruh dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi hingga penelitian ini berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak
- Bohrnstedt, G. W. (2010). *American Sociological Review*. A Quick Method for Determining the Reliability and Validity of Multiple Item Scale , 542-548.
- Carla Mascarenhas, João J Ferreira, Carla Marques. (2018). University–industry cooperation: A systematic literature review and research agenda. *Science and Public Policy*, Volume 45, Issue 5, October 2018, Pages 708–718, <https://doi.org/10.1093/scipol/scy003>
- Çetin Bektaş, Gulzhanat Tayauova. (2014). A Model Suggestion for Improving the Efficiency of Higher Education: University–Industry Cooperation. 5th World Conference on Educational Sciences – WCES 2013. *Procedia – Social and Behavioral Sciences* 116 (2014) 2270 – 2274.
doi: 10.1016/j.sbspro.2014.01.558 www.sciencedirect.com
- David Gann, Fulvia Montresor, and Jaci Eisenberg. (2018). 3 ways to nurture collaboration between universities and industry. *World Economic Forum*, 23 Nov 2018. <https://www.weforum.org/agenda/2018/11/3-ways-to-nurture-collaboration-between-universities-and-industry/>
- Eisuke Saito, Harun Imansyah, Isamu Kubok and Siumar Hendayana. (2007). A study of the partnership between schools and universities to improve science and mathematics education in Indonesia. *International Journal of Educational Development* Volume 27, Issue 2, March 2007, Pages 194-204.
<https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2006.07.012>.
- Ergun Demirel, Dinçer Bayer. (2015). Establishment Of Cooperation And Collaboration Platforms Between Universities And Industry To Improve Education Quality. *The Online Journal of Quality in Higher Education* July 2015 Volume 2, Issue 3.
<https://www.researchgate.net/publication/312190445>
- Henry Etzkowitz. (2003). Innovation in Innovation: The Triple Helix of University-Industry-Government Relations *Social Science Information* 2003 42: 293 DOI:10.1177/05390184030423002 <http://ssi.sagepub.com/content/42/3/293>
- Liu Jialong; Zhang Yuandong , Wang Yuanming. (2017). Cooperation between universities and primary & secondary schools –Investigation on Teachers' Participation. *International Conference on Innovations in Economic Management and Social Science (IEMSS 2017)*. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 29 2017, the Authors. Published by Atlantis Press.
- Manuela Epure (2017) University-business cooperation: adapting the curriculum and educational package to labor market requirements. *Proceedings of the 11th International Conference on Business Excellence* pp. 339-349, ISSN

2558-9652 DOI: 10.1515/picbe-2017-0036

- Mateja Melink and Samo Pavlin. (2014). Emerging Modes of Cooperation between Private Enterprises and Universities – Insights of European Enterprises and Employers Organisations. Emcosu and Lifelong Learning Program EU
- Nizam. (2020). Kampus Merdeka. http://ldikti3.ristekdikti.go.id/v6/wp-content/uploads/2020/02/Kampus-Merdeka-oleh-Prof.-Dr.-Nizam-M.Sc_.pdf
- Robin Matross Helms (2015). International Higher Education Partnerships: A Global Review of Standards and Practices.
<https://www.acenet.edu/Documents/CIGE-Insights-Intl-Higher-Education-Partnerships.pdf>
- Satoshi Mizobata and Masahiko Yoshii. (2015). Restructuring Higher Education in Japan. In
- Josef C. Brada, Wojciech Bienkowski and Masaaki Kuboniwa. (2015). International Perspectives on Financing Higher Education. New York : Palgrave Macmillan
- Thomas Deisinger. (2010). University-industry cooperation: Cooperation models, examples of good practice and lessons learned. ASEM Universities and Business/Industry Forum 25-26 March 2010 – Siam City Hotel, Bangkok, Thailand. <https://www.asem-education.org/documents/initiatives-priority-themes/technology/asem-university-business-forum-1-2010/316-deisinger/file>